

## DAFTAR PUSTAKA

- Abar, A. Z. & Subardjono, T. (1998). *Perkosaan Dalam Wacana Pers National*. Yogyakarta: Kerjasama PPK & Ford Foundation.
- Affandi, Y. (2010). *Pemberdayaan dan Pendampingan Korban Kekerasan Seksual Perspektif Al-Qur'an*. Semarang: Walisongo Press.
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Anggoman, E. (2019). Penegakan Hukum Pidana Bagi Pelaku Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Crimen*. 3 (3), 55-65.
- Astuti, D. A., Indrawati, S. E., & Astuti, T. P. (2006). Hubungan Antara Kemandirian Dengan Sikap Terhadap Kekerasan Suami Pada Istri Yang Bekerja Di Kelurahan Sampangan Kec. Gajah Mungkur Kota Semarang. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. 3 (1), 45-54.
- Auliani, P. A. (2017, 04 05). *nasionalkompas*. Diakses tanggal 30 Mei 2021, dari [nasional.kompas.com](https://nasional.kompas.com):  
<https://nasional.kompas.com/read/2017/04/05/07100021/survei.bps.satu.dari.tiga.perempuan.indonesia.pernah.jadi.korban.kekerasan>.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi Kedua. Cetakan XIV. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bahri, S. & Fajriani. (2015). Suatu Kajian Awal Terhadap Tingkat Pelecehan Seksual di Aceh. *Jurnal Pencerahan*. 9 (1), 50-65.
- Bhasin, K. (2006). *What Is Patriarchy*. New Delhi : Women Unlimited.
- Brown, J. M. & Walklate, S. L. (2012). *Handbook On Sexual Violence*. New York : Routledge.
- Carbajal, J. (2018). Patriarchal Culture's Influence on Women's Leadership Ascendancy. *The Journal of Faith, Education, and Community*. 2 (1), 1-23.
- Diputri, D. P. (2007). Hubungan Antara Persepsi Laki-Laki Terhadap Budaya Patriarki Dengan Kecenderungan Perilaku Melecehkan Wanita Secara Seksual Di Tempat Kerja. *Skripsi*. Universitas Airlangga Surabaya.

- Fujiati, D. (2016). Seksualitas Perempuan dalam Budaya Patriarki. *MUWAZAH ISSN*. 8 (1), 26-47.
- Fulu, E., et al. (2013). *Why Do Some Men Use Violence Against Women and How Can We Prevent It? Quantitative Findings from The United Nations Multi-country Study on Men and Violence in Asia and the Pacific*. Bangkok : UNDP, UNFPA, UN Women and UNV.
- Fushshilat, S. R. & Apsari, N. C. (2020). Sistem Sosial Patriarki Sebagai Akar Dari Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7 (1), 121-127.
- Gani, J., & Amalia, M. (2015). *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Israpil. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *Jurnal Pusaka*. 5 (2), 141-150.
- Jauhariyah, W. (2016). Akar Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Jurnal Perempuan*.
- Kantiningtyas, A. W. (2019). Pengaruh Distorsi Kognitif Mengenai Seks Dengan Anak, Fantasi Seksual dan Pengalaman Trauma Seksual Terhadap Resiko Pengulangan Perilaku Kejahatan Seksual Pada Pelaku Kekerasan Seksual Pada Anak. *Skripsi*. Universitas Airlangga
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak & Badan Pusat Statistik. (2017). *Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia*. Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Komnas Perempuan. (2017). *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual*. Jakarta Pusat: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan.
- Komnas Perempuan. (2020). Kekerasan Meningkat : Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual Untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan. *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2019 (CATAHU)*.
- Komnas Perempuan. (2021). Perempuan Dalam Himpitan Pandemi : Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak dan Keterbatasan

Penanganan di Tengah Covid-19. *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020 (CATAHU)*.

Kurnianingsih, S. (2003). Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Di Tempat Kerja. *Buletin Psikologi Tahun XI*. 116-129.

Maryam, R. (2017). Stereotip dan Mitos dalam Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Legislasi Indonesia*. 14 (04), 383-394.

Millet, K. (2000). *Sexual Politics*. United State of America : University of Illinois Press.

Mutiah, R. (2019). Sistem Patriarki dan Kekerasan Atas Perempuan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 10 (1), 58-74.

Mutmainah. (2016). Aspek Hukum Islam Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*. 5 (1).

Noviani, Z. U., Arifah, R., Cecep., & Humaedi, S. (2018). Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif. *Jurnal Penelitian & PPM*. 5 (1), 48-55.

Nurhayati, D. (2007). Dampak Psikologis Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Jurnal Perspektif*. 12 (03), 269-281.

Nurmila, N. (2015). Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Pemahaman Agama dan Pembentukan Budaya. *Jurnal KARSA*. 23 (1), 1-16.

Palulungan, L., Kordi, M. G. H., & Ramli, M. T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Makassar : Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).

Papalia, E. D., Olds, W. S., & Feldman, D. R. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia (10th ed)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Rahayu, M. & Agustin, H. (2018). Representasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di Situs Berita Tirto.Id. *Jurnal Unpad Kajian Jurnalisme*. 02 (01), 115-134.

Ramadhan, F. R. (2017). "Kekerasan itu Katarsis dari Patriarki!": Resistensi pada Kekerasan terhadap Perempuan dalam Praktik Gerakan Sosial Aliansi Laki-laki Baru. *Antropologi Indonesia*. (2), 80-104.

Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

Sakina, A. I. & Siti, H. D. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Jurnal Social Work*. 7 (1), 71-80.

- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Scott, K. D. & Graves, C. (2017). Sexual Violence, Consent, and Contradictions: A Call for Communication Scholars to Impact Sexual Violence Prevention. *Pursuit - The Journal of Undergraduate Research at The University of Tennessee*. 8 (1), 159-176.
- Shinta. (2009). Pengalaman Viktimisasi Perempuan yang Melakukan Hubungan Seks Pranikah selama Masa Pacaran. *Jurnal Kriminologi Indonesia*. 5 (1), 77-89.
- Smith, D. M. (2018). *Encyclopedia Of Rape And Sexual Violence*. Santa Barbara: ABC-CLIO.
- Soejoeti, A. H. & Susanti, V. (2020). Memahami Kekerasan Seksual sebagai Menara Gading di Indonesia dalam Kajian Sosiologis. *Jurnal Community*. 6 (2), 207-221.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumera, M. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Jurnal Lex et Societatis*. 1 (2), 39 - 49.
- Tangri, S. S., Burt, M. R., & Johnson, L. B. 1982. Sexual Harassment at Work: Three Explanatory Model. *Journal of Social Issues*. 35, 33-54.
- Tursilarini, T. Y. Inses : Kekerasan Seksual dalam Rumah tangga terhadap Anak Perempuan. *Jurnal PKS*. 15 (2), 165-178.
- Wahid, A. & Irfan, M. (2011). *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual Advokasi atas Hak Asasi Perempuan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widyastuti, Y., Rahmawati, A., & Purnamaningrum, Y. A. (2009). Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya.
- World Health Organization. (2021). *Violence Against Women*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-women>.
- Yoon, E., et al. (2015). Development and Validation of the Patriarchal Beliefs Scale. *Journal of Counseling Psychology*. 62 (2), 264 - 279.
- Yusaviera, N. A. J. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual (Studi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak Kabupaten Malang). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.